

## **PENINGKATAN KUALITAS SDM SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK TERNAK AYAM POTONG DI DESA MUNCAN KABUPATEN KARANGASEM**

**Putu Ngurah Suyatna Yasa<sup>1</sup>, Putu Indah Hapsari<sup>2\*</sup>, Ni Luh Putu Mita Miati<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [pt.indahhapsari@gmail.com](mailto:pt.indahhapsari@gmail.com)

### **Abstract**

*Livestock farming is one of the MSME commodities that can be developed, namely the chicken meat (broiler chicken) business. Muncan Village is a village with a cool topography and livestock farming is greatly supported by the weather conditions in Muncan Village. Chicken farming is a daily necessity in households and is generally used as a means of offering sacrifices or offerings. One of the MSME activists in Muncan Village is I Wayan Rudi, whose products are broiler chickens and grilled chicken. Problems related to the management of this business include a lack of financial literacy, underutilisation of marketplace platforms in business, no website, and insufficient marketing communication media. The objective of this community service activity is to enhance partners' understanding of financial literacy, marketplace platforms for business, website usage, and business communication media. The expected outcomes of this activity include increased assets, business turnover, production volume, and the number of employees.*

**Keywords:** *SMEs; Broiler Chicken Farming; Training and Mentoring*

### **Abstrak**

Peternakan merupakan salah satu komoditi UMKM yang dapat dikembangkan yaitu usaha penjualan daging ayam (ayam potong). Desa muncan merupakan desa dengan topografi yang sejuk dan keberadaan peternakan sangat didukung pada kondisi cuaca di desa muncan. Peternakan ayam merupakan kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga dan umumnya digunakan sebagai sarana upacara dalam menghaturkan sesajen atau banten. Salah satu penggiat UMKM di desa muncan ini adalah I Wayan Rudi dengan spesifikasi produk adalah ayam potong dan ayam panggang. Permasalahan terkait dengan pengelolaan dari usaha tersebut, yaitu kurangnya pemahaman literasi keuangan, kurangnya penggunaan platform marketplace dalam usaha, belum memiliki website, dan media komunikasi pemasaran masih kurang. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman mitra terkait literasi keuangan, platform marketplace untuk usaha, penggunaan website, dan media komunikasi usaha. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terdapat peningkatan aset, omset usaha, jumlah produksi serta peningkatan jumlah tenaga kerja.

**Kata Kunci:** *UMKM; Ternak Ayam Potong; Pelatihan dan Pendampingan*

Accepted: 2025-10-04

Published: 2025-10-22

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan UMKM dalam masa pandemic covid 19 mengalami peningkatan, masyarakat yang terdampak akibat pandemic covid 19 mengambil alih segmen UMKM dengan berbagai jenis untuk mata pencarian utama. Mereka yang merantau beralih membuka usaha UMKM dirumah yaitu didesa asal. Begitu juga yang dilakukan salah satu pelaku UMKM I Wayan Rudi yang menggeluti usaha potong ayam yang berlokasi di Br. Dinas Kawan, Desa Muncan, Kec. Selat, Kab. Karangasem yang berlokasi kurang lebih 24 km dari pusat kota Amlapura. Desa Muncan memiliki tofografi tinggi dengan suhu yang sejuk berkisar 28 derajat celcius sampai 31 derajat celcius sehingga memungkinkan untuk pengembangan usaha peternakan ayam. Keberadaan masyarakat yang menetap saat ini berprofesi dan bergelut di bidang pertanian dan peternakan.

Peternakan merupakan komoditi yang berada di wilayah Kabupaten Karangasem banyak terdapat di wilayah pedesaan salah satunya Desa Muncan. Peternakan ayam salah satunya. Peternakan ayam dipilih karena hampir kebutuhan sehari-hari memerlukan konsumsi daging dan yang paling dijangkau adalah daging ayam. Apalagi umumnya di Bali setiap ada upacara dominan

menggunakan daging ayam sebagai sarana upakara dalam menghaturkan sesajen atau banten, dan setelah dihaturkan dikonsumsi langsung. Dalam keseharian konsumsi daging ayam juga digunakan dalam rumah tangga. Beberapa keberadaan kandang berada di wilayah Desa Muncan karena suhu wilayah yang mendukung. Hal ini yang menjadikan Bapak I Wayan Rudi menggeluti usaha ayam potong dari awal tahun 2020 hingga saat ini berlanjut karena konsumsi daging ayam diprediksi akan exist kedepannya dan usaha mampu di regenerasi untuk diwariskan.

Bapak I Wayan Rudi adalah salah satu warga asli di Desa Muncan sehingga untuk profilnya saat ini sudah dikenal dilingkungan desa muncan sebagai penjual ayam potong. Tidak hanya ayam potong, Bapak I Wayan Rudi saat ini juga mengembangkan usaha ayam panggang bagi pelanggan yang ingin praktis untuk digunakan dalam upacara keagamaan. Untuk persediaan ayam Bapak I Wayan Rudi bekerjasama dengan beberapa mitra yang memiliki kandang dengan kapasitas diatas 2000 ekor sehingga mendapatkan harga yang lebih bersaing dibandingkan ke tengkulak. Pemasaran produk saat ini masih di wilayah sekitar desa dan pasar tradisional di Desa Muncan.

Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan mitra, dapat diuraikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra adalah : 1) Kurangnya literasi keuangan, 2) Penggunaan platform marketplace masih kurang optimal, 3) Belum memiliki website untuk usaha, dan 4) Media komunikasi pemasaran belum optimal. Tujuan kegiatan pengabdian program kemitraan masyarakat ini adalah untuk membantu mitra dalam hal ini penjualan daging ayam Bapak I Wayan Rudi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan pengembangan usahanya, yaitu dari sisi peningkatan kualitas sdm, pengadaan peralatan, pengelolaan keuangan dan pemasaran produknya. Diharapkan dengan adanya program kegiatan ini pengelolaan usaha mitra dapat berjalan lancar dan maksimal. Diharapkan dengan adanya program kegiatan ini pengelolaan usaha mitra dapat berjalan lancar dan maksimal. Salah satu yang paling penting yaitu pelatihan tentang literasi keuangan (Ilham, 2022).

## METODE

Langkah-langkah operasional yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan permasalahan dan potensi mitra dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Ketercapaian program dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini.

1. Pelatihan dan Pendampingan tentang literasi keuangan, penggunaan platform marketplace dan media komunikasi dalam usaha.  
Diberikan kepada mitra yaitu kepada pemilik dan karyawan dengan mengunjungi langsung ke lokasi mitra yaitu di Banjar Dinas Kawan, Desa Muncan, Selat, Karangasem
2. Koordinasi dan pembagian tugas anggota tim dosen sebagai tim kerja, mahasiswa yang dilibatkan dan pihak mitra terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, untuk mencapai kesepakatan mengenai jadwal waktu, hari dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. PKM ini akan dilaksanakan mengacu pada jadwal waktu kegiatan mulai bulan April 2025 sampai dengan Desember 2025.
4. Memberikan pelatihan dan pendampingan literasi keuangan, penggunaan platform marketplace dan media komunikasi yang optimal untuk usaha. Hal ini dilakukan agar sasaran pemasaran lebih terarah dan menjangkau market share yang lebih luas dan produksi semakin meningkat.
5. Pengadaan beberapa peralatan yang diperlukan agar dapat menunjang kelancaran proses produksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, adalah untuk membantu mitra untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha mitra yang termasuk dalam industri rumah tangga, yang juga terkena dampak pandemi Covid-19, terutama dari sisi penjualan yang bisa dicapai. Dari identifikasi permasalahan yang dilakukan, kami memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra, sehingga peningkatan penjualan bisa dicapai, yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga mitra. Berikut ini digambarkan perkembangan produksi dan penjualan dari usaha mitra.

Tabel 6.1 Perkembangan Produksi dan Penjualan Ternak Ayam Potong I Wayan Rudi Bulan Januari – Juni 2024

No	Bulan	Produksi (Ekor)	Produksi (Kg)	Penjualan (Rp)/Bln
1	Januari	400	750	26,250,000
2	Pebruari	550	1,000	35,000,000
3	Maret	375	850	29,750,000
4	April	650	1,350	47,250,000
5	Mei	800	1,550	54,250,000
6	Juni	700	1,625	56,875,000

Dari gambaran data tersebut di atas, menunjukkan bahwa dengan adanya program kemitraan kepada masyarakat dari Universitas Warmadewa ini, perlahan-lahan kesulitan yang dialami mitra mulai dapat teratasi, dan menunjukkan adanya peningkatan produksi dan penjualan mulai dari awal tahun.



Gambar 1. Lokasi pemotongan ayam potong



Gambar 2. Proses pemanggangan ayam

## KESIMPULAN

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan, sebagai berikut.

- a. Usaha Ternak Ayam Potong/Panggang milik mitra, adalah merupakan usaha yang potensial dan perlu untuk dikembangkan, karena usaha ternak ayam potong/panggang adalah merupakan usaha yang produknya pasti akan dibutuhkan masyarakat pada saat ada upacara keagamaan menggunakan daging ayam sebagai sarana upacara dalam menghaturkan sesajen atau banten, dan setelah dihaturkan dikonsumsi langsung. Dan di dalam keseharian daging ayam juga dikonsumsi dalam rumah tangga.
- b. Pengembangan usaha mitra dilakukan dengan meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan, meningkatkan dukungan sarana dan prasarana, serta memperluas jaringan pemasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ilham, B., U, (2022) MSMEs Day 2022 : Ketahanan Dan Kebangkitan UMKM Pasca Pandemi, Retrieved from <https://bisniskumkm.com/msmes-day-2022-ketahanan-dan-kebangkitan-umkm-pasca-pandemi/>
- Hapsari, Putu Indah dkk. 2025. "Peningkatan UMKM Ternak Ayam Potong sebagai Bentuk Usaha Ekonomi Produktif Di Desa Muncan Kabupaten Karangasem". *Bernas: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 6.*
- Hapsari, Putu Indah dkk. 2023. " Pengembangan UMKM Ternak Ayam Potong Sebagai Bentuk Usaha Ekonomi Produktif di Desa Muncan Kabupaten Karangasem". *Bernas: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 4.*
- Suyatna, Putu Ngurah dkk. 2025. "Meningkatkan Pertumbuhan Usaha Industri Pengolahan Pasir (Produksi Batako) Melalui Pemasaran dan Peningkatan Kuantitas Di Desa Muncan Kabupaten Karangasem". *Bernas: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 6.*
- Suyatna, Putu Ngurah dkk. 2023. "Pengembangan UMKM Industri Pengolahan Pasir(Produksi Batako) di Desa Muncan Kabupaten Karangasem". *Bernas: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 4.*
- Suyatna, Putu Ngurah dkk. 2020. "Labirin Industri Kecil Menengah Di Bali". Penerbit : R.A.De.Rozarie. Surabaya
- Suyatna, Putu Ngurah. 2012. "Bisnis Kerajinan Dilandasi Modal Sosial". Penerbit: Titah Surga. Yogyakarta